

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keberhasilan proses belajar mengajar dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari tingkat pemahaman materi dan prestasi belajar. Semakin tinggi pemahaman materi dan prestasi belajar, maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Dalam pembelajaran matematika dibutuhkan pemahaman konsep yang baik sebagai dasar untuk pengembangan materi lebih lanjut. Suatu konsep akan mudah difahami dan diingat oleh siswa bila konsep tersebut disajikan melalui prosedur dan langkah-langkah yang tepat, jelas dan menarik.

Pelajaran matematika sering menjadi momok bagi para siswa. Kesulitan yang harus dihadapi dengan berbagai penggunaan logika dan rumus dalam menyelesaikan soal merupakan kendala dan permasalahan besar. Dalam belajar matematika yang harus diingat adalah bahwa belajar matematika berarti memahami konsep untuk setiap soal yang dihadirkan. Meskipun dalam matematika ada rumus yang harus dihafal, namun inti dari pelajaran matematika adalah pemahaman. Seberapa hebat seseorang dalam menghafal berbagai rumus matematika, kurang bermanfaat jika konsep dasarnya tidak difahami. Pemahaman konsep menjadi modal utama

dalam menguasai pelajaran matematika karena setiap materi dalam pelajaran matematika selalu berkaitan jadi agar lebih mudah dalam memahami materi selanjutnya diperlukan pemahaman konsep matematika, dengan pemahaman konsep matematika siswa akan lebih mudah dalam mempelajari materi selanjutnya dan mudah dalam menyelesaikan berbagai macam soal matematika.

Setelah peneliti melakukan observasi pendahuluan, kegiatan pembelajaran yang terjadi di kelas VIII C MTs Negeri 1 Surakarta ditemukan permasalahan yaitu masih banyak siswa yang kurang pemahaman konsepnya terhadap pembelajaran matematika. Berkaitan dengan keadaan tersebut ditemukan keragaman masalah siswa kelas VIII C MTs Negeri 1 Surakarta antara lain (1) siswa dalam menjawab pertanyaan guru dengan benar (20,58%), (2) siswa dalam menerapkan konsep secara tepat (29,41%), (3) kemampuan siswa dalam menanggapi jawaban siswa lain dengan benar (8,82%), (4) kemampuan siswa dalam membuat kesimpulan dengan benar (14,70%).

Akar penyebab dari rendahnya pemahaman konsep matematika siswa dalam pembelajaran matematika disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor penyebabnya bisa berasal dari guru, siswa, lingkungan, dan atau sarana prasarana (strategi pembelajaran). Dominasi guru dalam kelas menyebabkan siswa menjadi pasif karena siswa kurang dapat mengemukakan pendapat bahkan malu untuk menanyakan materi yang belum difahaminya. Permasalahan-permasalahan tersebut dapat berakibat

pada rendahnya pemahaman konsep matematika siswa. Strategi pembelajaran sangat penting digunakan oleh guru dalam mengajar karena dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa.

Gambaran permasalahan di atas menunjukkan bahwa pengajaran matematika disekolah perlu diperbaiki guna meningkatkan pemahaman konsep siswa terhadap pelajaran matematika. Tugas seorang guru tidak hanya mengajarkan materi pelajaran saja, tetapi guru harus dapat menanamkan pemahaman konsep kepada siswa dan diharapkan pengetahuan itu dapat bertahan lama dalam ingatan siswa.

Untuk mengantisipasi permasalahan tersebut, dalam pembelajaran matematika harus digunakan variasi model pembelajaran yang sesuai. Salah satu model pembelajaran yang dianggap sesuai yaitu penerapan *lasswell communication model*.

*Lasswel Communication Model* adalah bagaimana komunikasi terjadi dalam proses pembelajaran, sesuai yang diungkapkan dalam model ini, yaitu “*who says what in which channel to whom with what effect*”, yang artinya “siapa mengatakan apa dengan medium apa kepada siapa dengan pengaruh apa”. Melalui penerapan ini siswa diharapkan mampu mendefinisikan konsep, mengidentifikasi dan memberi contoh atau bukan contoh dari konsep. Oleh karena itu, siswa lebih mudah dalam menyelesaikan berbagai macam soal matematika.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan penerapan *Lasswell*

*Communication Model*, dan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa.

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah setelah penerapan *Lasswell Communication Model* dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas VIIIIC semester genap MTs Negeri 1 Surakarta Tahun 2013/2014?

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas VIIIIC MTs Negeri 1 Surakarta Tahun 2013/2014.

### 2. Tujuan Khusus

Untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa melalui penerapan *Lasswell Communication Model* kelas VIIIIC MTs Negeri 1 Surakarta Tahun 2013/2014.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

a. Menemukan pengetahuan baru tentang peningkatan pemahaman konsep matematika siswa dalam belajar matematika melalui penerapan *Lasswell Communication Model*.

b. Sebagai dasar untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa dalam belajar matematika melalui penerapan *Lasswell Communication Model*.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi siswa

Dengan penerapan *Lasswell Communication Model*, kemampuan pemahaman konsep matematika kelas VIIC MTs Negeri 1 Surakarta akan meningkat.

### b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan para guru sebagai bahan masukan dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa dalam belajar matematika.

### c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperbaiki kualitas layanan pembinaan berkelanjutan.